

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Pengelolaan perbekalan farmasi memberikan kontribusi sebesar 40 % - 50 % dari seluruh pemasukan rumah sakit. Ketidackermatan pengelolaan akan menurunkan pendapatan rumah sakit. Tingginya prevalensi ISPA bagian atas menuntut adanya metode pengendalian persediaan salah satunya adalah analisis ABC. Penelitian bertujuan untuk melihat pengadaan sediaan farmasi ISPA bagian atas, prioritas utama sediaan farmasi dan kesesuaian dengan formularium.

Penelitian ini bersifat rancangan observasional dengan cara deskriptif evaluatif secara retrospektif. Data yang digunakan adalah data pemakaian obat di instalasi rawat jalan RSUD dr. Doris Sylvanus tahun 2010.

Persentase nilai pakai obat rutin ISPA bagian atas terdiri dari 19,78 %  $A_{NP}$ , 2,24 %  $B_{NP}$  dan 0,74 %  $C_{NP}$ . Persentase nilai investasi untuk  $A_{NI}$  20,23 %,  $B_{NI}$  2,05 %, dan  $C_{NI}$  0,86 %. Persentase nilai indeks kritis yaitu 9,3%  $A_{NIK}$ , 36,44%  $B_{NIK}$ , dan 54,24%  $C_{NIK}$ . Persentase nilai pakai obat ASKES ISPA bagian atas adalah 11,64 %  $A_{NP}$ , 1,78%  $B_{NP}$ , dan  $C_{NP}$  0,67 %. Persentase nilai investasi,  $A_{NI}$  3,16%,  $B_{NI}$  3,39%, dan  $C_{NI}$  0,60%. Persentase nilai indeks kritis adalah 5,13%  $A_{NIK}$ , 23,08 %  $B_{NIK}$ , dan 71,79%  $C_{NIK}$ . Prioritas utama obat rutin ISPA bagian atas adalah 11 item dan 2 item obat ASKES ISPA bagian atas dengan nilai EOQ masing-masing.

Kata kunci : Pareto ABC, formularium, instalasi rawat jalan, ISPA bagian atas

## ABSTRACT

Management of pharmaceuticals contributes by 40% - 50% of hospital revenues. The unequal in management will decrease hospital revenue. High prevalence of acute upper respiratory tract infection requires inventory control. One of the methods is ABC analysis. Research aims to look the procurement of acute upper respiratory tract infection's pharmaceuticals the main priority of pharmaceuticals and compliance with formularies.

This study is an observation design by retrospective descriptive evaluative using data of drug usage data at the installation of outpatient dr. Doris Sylvanus hospital in 2010.

Percentage of usage value of routine URTI consists of 19.78%  $A_{NP}$ , 2.24%  $B_{NP}$  and 0.74%  $C_{NP}$ . Percentage of investment value for  $A_{NI}$  20.23%,  $B_{NI}$  2,05%, and  $C_{NI}$  0.86%. Percentage of critical index value is 9,3%  $A_{NIK}$ , 36,44%  $B_{NIK}$ , and 54,24%  $C_{NIK}$ . Percentage of ASKES drug URTI usege value is 11.64%  $A_{NP}$ , 1.78%  $B_{NP}$ , and  $C_{NP}$  0.67%. Percentage of investment value,  $A_{NI}$  3.16%, 3.39%  $B_{NI}$ , and  $C_{NI}$  0.60%. Percentage of the critical index value is 5,13 %  $A_{NIK}$ , 23,08%  $B_{NIK}$ , and 71,79%  $C_{NIK}$ . The main priority of routine drugs URTI were 11 drug items and ASKES drugs URTI were 2 items with the EOQ value of each of them.

Keywords: Pareto ABC, formulary, outpatient installation, acute upper respiratory tract infection (URTI)